

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menarik kesimpulan dan saran dari penelitian gaya bahasa, diksi dan makna dalam lirik lagu Taylor Swift. Di antara hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan di bab sebelumnya, tentu saja merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sudah disebutkan di bab sebelumnya. Pada saat yang sama, bagian saran muncul dalam bentuk saran penelitian lebih lanjut tentang gaya bahasa, diksi dan makna.

1.1 Simpulan

Setelah menganalisis gaya bahasa dan diksi dalam lirik-lirik lagu Taylor Swift dalam album Folklore, penulis menyimpulkan hasil yaitu:

1. Dalam lirik-lirik lagu Taylor Swift dalam album Folklore dari macam-macam gaya bahasa yang ada menurut teori Perrine seperti metafora, simile, personifikasi, sinekdok, metonimi, ironi, hiperbola, paradox, symbol dan alegori hampir semua jenis gaya bahasa digunakan di dalam lagu-lagu Taylor Swift. Jenis gaya bahasa yang sering digunakan Taylor Swift dalam lagu-lagunya yang terdapat di album Folklore yaitu Metafora namun ada satu jenis gaya bahasa yang paling sedikit digunakan yaitu hanya sinekdok saja yang tidak digunakan dalam lirik lagunya.
2. Dalam lirik-lirik lagu Taylor Swift ditemukan 38 diksi bermakna denotatif dan 41 diksi bermakna konotatif yang dapat disimpulkan bahwa dengan makna konotatif

yang mendominasi pada suatu lirik lagu dipilih untuk mengekspresikan suatu pesan atau perasaan dalam sebuah lagu yang dapat memuat suatu karakteristik dan keyakinan emosional oleh para pendengarnya.

1.2 Saran

Setelah melakukan analisis dan menarik kesimpulan dari penelitian ini, masih banyak kemungkinan untuk penelitian lebih lanjut tentang gaya bahasa, diksi dan maknanya kepada peneliti selanjutnya. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi bahan acuan referensi bagi mahasiswa Program Studi Sastra Inggris dan dapat memberikan pengetahuan tentang bahasa terutama dalam bidang linguistik seperti gaya bahasa dan diksi.